

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP PGRI Gunung Alip, yang berlokasi di Penanggungan, Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus, 35379, Lampung. Adapun kelas yang akan diteliti, yaitu kelas VIII SMP PGRI Gunung Alip. Pemilihan lokasi ini atas pertimbangan, sebagaimana berikut: pertama, lokasi penelitian yang mudah dijangkau peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Kedua, sekolah ini menjadi sekolah yang sudah pernah diteliti sebelumnya, sehingga peneliti lebih mudah mengenali karakteristik peserta didik serta permasalahan yang terjadi dalam sekolah tersebut dan peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana Interferensi yang Siswa SMP PGRI Gunung Alip lakukan pada saat mengungkapkan gagasan atau ide ke dalam penulisan teks prosedur khususnya pada kelas VIII.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang yang dapat memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti baik mengenai situasi maupun kondisi yang ada pada sekolah tersebut. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan merupakan orang yang sudah terjun langsung atau orang yang teribat langsung dalam penelitian yang dilakukan. pada sekolah yang akan diteliti. Pada kesempatan ini peneliti memperoleh informasi

dari guru kelas VIII yaitu Bapak Sri Widodo, S.Pd. tentang jumlah siswa yang terdapat di SMP PGRI Gunung Alip pada kelas VIII. Selanjutnya, siswa-siswi SMP PGRI Gunung Alip juga termasuk dalam informan di sekolah, sebab aktifitas dalam proses pembelajaran yang berlangsung akan secara tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti khususnya ketika menggunakan literasi visual dalam Interferensi pada penulisan sebuah kalimat bahasa Indonesia oleh siswa. Pemilihan informan didasarkan kepada indikator yang digunakan dalam penelitian ini yakni Faktor Penyebab, Interferensi Leksikal dan Interferensi Morfologi adapun fokus masalah pada penelitian ini ialah “Bentuk Interferensi bahasa Sunda ketika mengungkapkan gagasan atau ide ke dalam penulisan kalimat bahasa Indonesia pada teks prosedur khususnya siswa kelas VIII SMP PGRI Gunung Alip dibidang tataran linguistik yang mencakup beberapa bentuk diantaranya: Bentuk Leksikal, dan Morfologi bahasa Indonesia yang mencakup Leksikal, dan Morfologi prefiks, Morfologi infiks, serta Morfologi sufiks”.

Siswa SMP PGRI Gunung Alip kelas VIII berjumlah 30 siswa yang akan dijadikan sampel yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Dalam penelitian ini pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu cara penentuan informasi yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Sehingga dalam penelitian ini, pemilihan informasi didasarkan kriteria siswa/i sebagai berikut:

1. siswa-siswi yang menggunakan bahasa Sunda (B1) dalam kehidupan sehari-harinya.
2. siswa-siswi yang menggunakan bahasa Sunda (B1) dalam kegiatan belajar mengajar.
3. siswa-siswi yang menggunakan bahasa Sunda dalam penulisan teks prosedur.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2018 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP PGRI Gunung Alip Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dilakukan secara langsung yaitu melalui kegiatan pengamatan langsung di SMP PGRI Gunung Alip. Dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi.

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti akan menggunakan teknik dengan menggunakan cara atau metode berupa :

1. Observasi partisipan yakni pengamatan secara Langsung yang dilakukan peneliti dan pencatatan dengan sistematis atas penyimpangan-penyimpangan dalam penulisan kalimat bahasa Indonesia pada teks prosedur yang diselidiki dan peristiwa yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung dapat memudahkan peneliti untuk mencapai tujuan.

2. Wawancara mendalam dan dokumentasi

Pentingnya keterlibatan seorang peneliti mengharuskan peneliti memiliki penghayatan yang mendalam terhadap masalah dan subjek penelitian sehingga dapat dikatakan peneliti erat dengan subjek penelitian, teknik berikutnya yang akan dilakukan peneliti yakni teknik dokumentasi dimana peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dan notulen. Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data yang tidak ditunjukkan langsung pada subjek penelitian. Studi dokumen juga bisa dikatakan jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan penelitian. Dalam hal ini, peneliti sudah melakukan studi dokumen berupa mencari sumber-sumber penelitian yang menyangkut penelitian yang akan diteliti, kemudian peneliti mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti.

3. Tes

Menurut Arikunto (2010: 193) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik tes tertulis yaitu siswa terlebih dahulu diberikan penjelasan dan contoh-contoh mengenai teks prosedur lalu siswa diperintahkan membuat teks prosedur dengan tema sosial yakni segala sesuatu yang sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Proses ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kebenaran data yang peneliti temukan di lapangan. Cara yang peneliti lakukan dalam proses ini adalah dengan triangulasi. Cara ini merupakan pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

Dalam teknik pemeriksa keabsahan data, peneliti akan menggunakan sebuah proses yang meliputi: tahap pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan.

Tabel 3.1
Indikator dan Aspek Temuan Oleh Peneliti

| No | Indikator | Aspek yang diteliti |
|----|--|---|
| 1. | Leksikal | <ul style="list-style-type: none">Menggunakan leksikal pada teks prosedur |
| 2. | Morfologi : Prefiks, infiks dan sufiks | <ul style="list-style-type: none">Menggunakan interfensi Morfologi : Prefiks, infiks dan sufiks |
| 3 | Teks prosedur | <ul style="list-style-type: none">Penggunaan Bahasa |

E. Teknik Analisis Data

Pada teknis analisi data ini, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu analisis yang menghasilkan atau menggambarkan keadaan objek penelitian. Secara rinci langkah-langkah analisis data peneliti dapat dilakukan dengan mengikuti cara yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 247-250) :

- Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang telah jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

- Data Display (Penyajian Data)

Display data merupakan suatu proses dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya.

Dari paparan di atas, peneliti merumuskan langkah-langkah atau tahapan dalam menganalisis data yang telah peneliti peroleh, sebagai berikut:

- a. Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil yang telah diteliti, data tersebut akan langsung dilakukan analisis data melalui reduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.
- b. Setelah hasil penelitian telah di reduksi dan dianalisis maka peneliti akan menarik kesimpulan dalam bentuk uraian singkat, setelah data telah diuraikan selanjutnya peneliti akan menghitung presentase dari hasil keseluruhan temuan.

$$\text{persentase} = \frac{\text{temuan yang mengalami interferensi}}{\text{keseluruhan sampel}} \times 100$$